

YANG TERLEWATI

Waktu tak dapat kembali dan tentunya tak dapat terulang. Apa saja yang terlewati dapat meninggalkan penyesalan ataupun kenangan. Rasa sesal biarlah menjadi pelajaran jangan sampai terulang kembali, namun bukan manusia jika mengulang kesalahan-kesalahannya lagi dan lagi, hanya saja manusia diberikan potensi untuk berfikir, merenung dan muhasabah akan kesalahannya, dengan demikian disetiap kesalahan tersebut selalu ada perbaikan walaupun sedikit. Potensi manusia ini yang harus selalu digali agar peluang kesalahan terulang semakin kecil. Tak ada manusia yang sempurna dengan kebaikannya dan tak ada manusia yang sempurna dengan keburukannya. Apapun yang terlewati dengan sadar ataupun tidak adalah pelajaran berharga, walaupun ikhlas sulit untuk dicapai. Sekarang untuk apa terlalu larut dalam penyesalan, padahal ada hikmah dibalik semua keadaan yang sudah terlewati... dan untuk kedepannya harus siap menghadapi resiko kesalahan. Ingat siapa, tujuan hidup dan kemana nanti kehidupan ini berakhir mungkin dapat mengobati rasa penyesalan dan mulai dengan kehidupan yang lebih baik, menata hati, sikap dan prilaku. Bukan orang lain atau diri sendiri yang dapat menilai betapa baiknya atau betapa buruknya sesuatu itu. Belum saatnya meniggalkan rutinitas ini, hanya Tuhan yang Maha Menetapkan, karena dibalik materi tak ada berharganya jika jejak pelajaran kehidupan masih ada di sini, dengannya mengajarkan dewasa dan lebih mengerti keadaan bukan melemahkan iman. Yang terlewati... tidak akan menjadikan amarah yang dengannya penyesalan akan semakin menjadi penyesalan.. Bukan waktunya dan bukan saatnya untuk mencari peluang lain, bukan tak mau memperbaiki hidup, namun hidup bukan sekedar materi.. untuk tahun ini masih bertahan di sini demi tujuan hidup sebenarnya.